

Menciptakan Pesan Budaya Melalui Video Klip Musik Bali

Konsep Penciptaan

Oleh: Drs. I Nengah Sudika Negara

Dibiayai Dari Dana DIPA Isi Denpasar NO:0230.0/023-404.2/XX/2009 TGL: 6 JUNI 2009

1. ESTETIKA

Menikmati keindahan merupakan sebuah proses dalam jiwa dan budi manusia yang menyangkut fisiologis, biologis, psikologis dan spiritual. Dalam teknologi, pendidikan merupakan upaya-upaya penting dalam merancang karya audio visual memenuhi unsure-unsur estetika yang diaplikasikan dalam bentuk video klip. Secara psikologis rentetan peristiwa dalam proses menikmati keindahan dibagi dalam beberapa bagian:

1. Sensasi adalah rangsangan eksternal ditangkap mata dan telinga dalam alat penerimaan yang menimbulkan getaran.
2. Persepsi merupakan tahap dimana sensasi telah terkesan sehingga dapat menggerakkan proses asosiasi-asosiasi dan dapat melakukan komparasi (membandingkan), diperensiasi (membedakan), analogi (persamaan) dan sintesis (penyimpulan)
3. Impresi merupakan tahap dimana kesan telah menjadi keyakinan yang sewaktu-waktu dapat diingat kembali.
4. Emosi tidak hanya menyangkut perasaan marah, kecewa, panic, jengkel, kesal yang tidak terkendali namun juga perasaan gembira dan antusias.
5. Interpretasi menyangkut aktivitas daya pikir akibat impresi masuk kedalam wilayah kesadaran.
6. Apresiasi merenungkan pengertian atau apa yang di interpretasikan, menimbang dengan fakta-fakta lain, mempertimbangkan kebenaran sampai dimana maknanya adalah fungsi intelek berganda yang dirumuskan dengan kata apresiasi.
7. Evaluasi adalah renungan dan rumusan yang disampaikan kepada orang lain baik secara lisan maupun tertulis.

Seorang desainer selalu ingin menampilkan karyanya secara khas dengan pendekatan-pendekatan estetis. Unsur fungsi saja masih terasa kurang jika tidak ada unsur estetika. Desainer harus selalu memperhatikan elemen-elemen grafis dan prinsip-prinsip desain seperti menyangkut komposisi yang merupakan satu kesatuan yang menarik dan indah dilihat, tidak berlebihan dan memberi

kesan. Yang dikomposisikan adalah elemen-elemen desain yang mengikuti kaidah-kaidah tertentu dan terarah.,

Menurut A. M. Jelantik 1999, unsur-unsur estetika ada 3 yaitu wujud/rupa (appearance), bobot/isi (content/substance dan penampilan atau penyajian (presentation). Wujud menyangkut bentuk(unsure yang mendasar dan susunan atau struktur). Bobot menyangkut bukan apa yang dilihat semata namun dirasakan sebagai makna dari wujud. Bobot mneyangkut suasana(mood), gagasan(idea) dan ibarat atau pesan. Sementara penampilan menyangku penyajian karya kepada pemerhati atau penikmat. Penampilan sangat dipengaruhi oleh bakat(talent), keterampilan(skill) dan sarana atau media.

2. IDE

Ide merupakan hal yang mendasar untuk mengembangkan sebuah karya film animasi. Ide dapat diinspirasi dari berbagai hal seperti pengalaman pribadi, membaca buku ataupun kejadian-kejadian yang sering kita dengar dari orang lain ataupun mitos dan juga perjalanan yang sering kita lakukan.

3. TEMA

Tema dari sebuah cerita akan muncul apabila kita sudah memiliki ide yang memang kita anggap mewakili dari apa yang ada dalam benak si pencipta itu sendiri. Tema dari sebuah film biasanya mengerucut pada satu kata. Pada penciptaan karya video klip ini ingat terhadap apa yang telah dititipkan kepada kita oleh sang pencipta untuk selalu merawat dan memanfaatkan sumber daya alam yang ada dan bagaimana kita melakukan hubungan antara manusia dengan manusia, manusia dengan alam dan bagaimana hubungan kita dengan Tuhan Maha Esa.

4. SINOPSIS

Synopsis merupakan gambaran keseluruhan cerita kasar dari cerita film. Ada beberapa pertanyaan yang harus dijawab untuk menemukan/mengembangkan cerita yang bagus antara lain: siapakah tokoh utama dalam video klip ini, apa yang diinginkan tokoh utama, apa yang menghalangi keinginannya tokoh utama, bagaimana akhirnya keberhasilan tokoh utama dalam mencapai tujuannya, kemudian apa yang ingin disampaikan dengan mengakhiri cerita itu,

bagaimana mengisahkan cerita dalam video klip, dan yang terakhir adalah bagaimana tokoh utama dan tokoh pendukung mengalami perubahan dalam video klip.

5. STORYBOARD

Storyboard memberikan kehidupan (nyawa) bagi script mengenai bagaimana sebuah cerita akan berjalan dan mudah dipahami. Storyboard akan memperlihatkan setiap adegan / scene dalam beberapa angle kamera kepada semua orang dalam hal ini adalah pekerja film. Storyboard sangat penting artinya bagi sebuah film/video klip sehingga perencanaan dan kepastiannya harus benar-benar dipertimbangkan. Segala sesuatu harus pasti dan jelas untuk memasuki tahapan berikutnya.